

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyedia sarana pelayanan kesehatan harus selalu memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh lapisan masyarakat agar dapat terwujud derajat kesehatan yang optimal. Hal ini mendorong adanya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di berbagai instansi kesehatan dengan dukungan dari berbagai faktor yang terkait, salah satunya melalui penyelenggaraan rekam medis pada setiap sarana pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2006).

Undang-Undang No. 44 tahun 2009, definisi Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan Kesehatan Paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Salah satu pendukung peningkatan mutu rumah sakit adalah sarana dan prasarana yang memadai, yang akan membantu dalam pelaksanaan kegiatan rekam medis guna menunjang tercapainya tertib administrasi. Untuk itu diperlukan pengelolaan rekam medis yang baik, diantaranya adalah pengelolaan ruang *filing* berkas rekam medis.

PERMENKES No.269/ MENKES/ PER/ III/ 2008 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan dan tindakan pelayanan lain yang diberikan kepada seorang pasien. Disebutkan pula pada

Bab III pasal 7, bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis, salah satunya adalah tempat *filing* yang merupakan media untuk penyimpanan, penyedia dan pelindung isi dari berkas rekam medis. Sedangkan pada pasal 10 ayat (1) disebutkan bahwa isi berkas rekam medis mengandung nilai kerahasiaan yang harus dijaga karena didalam rekam medis mengandung riwayat pengobatan pasien dari awal sampai akhir pasien tersebut berobat. Oleh karena itu rumah sakit berkewajiban menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis setiap pasien.

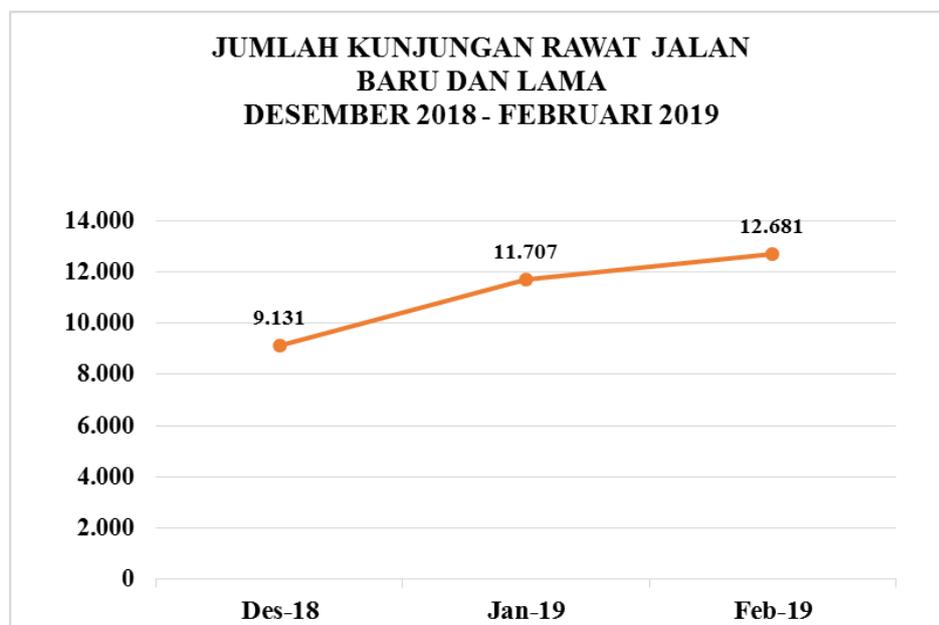
Penyimpanan dokumen rekam medis bertujuan mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak *filing*, mudah mengambil dari rak penyimpanan dan mudah dalam pengembaliannya, juga melindungi dokumen rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi (Rustiyanto, 2011).

Di ruang *filing* berkas rekam medis, pengaturan udara yaitu suhu, kelembaban, dan debu penting untuk selalu dikontrol. Disamping itu, diperlukan juga alat pemadam api ringan (APAR). APAR harus diletakkan pada tempat yang terlihat jelas, dan semua petugas harus dilatih cara menggunakan APAR yang benar untuk mengantisipasi adanya bahaya kebakaran.

Oleh karena keamanan merupakan pertimbangan penting di area pengarsipan, maka aturan keamanan harus secara jelas diterapkan, sehingga diperlukan pengolahan rekam medis yang baik, salah satunya penggunaan

ruang penyimpanan yang baik untuk melindungi dokumen rekam medis dari kerusakan, kehilangan atau digunakan oleh pihak yang tidak berwenang, selain itu petugas dapat memberikan tanda peringatan “selain petugas dilarang masuk” di depan pintu *filig* (Rustiyanto, 2011).

Berdasarkan hasil survei awal di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo diperoleh data jumlah kunjungan rawat jalan baru dan lama pada bulan Desember 2018 sampai Februari 2019 yang dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 1.1 Grafik Kunjungan Rawat Jalan Baru dan Lama di Rumah Sakit Delta Surya pada Desember 2018 - Februari 2019

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa jumlah kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit Delta Surya mengalami peningkatan setiap bulannya. Dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat jalan, maka semakin banyak pula berkas rekam medis yang harus dijaga keamanan dan kerahasiaannya. Oleh karena itu, petugas *filig* harus memperhatikan aspek

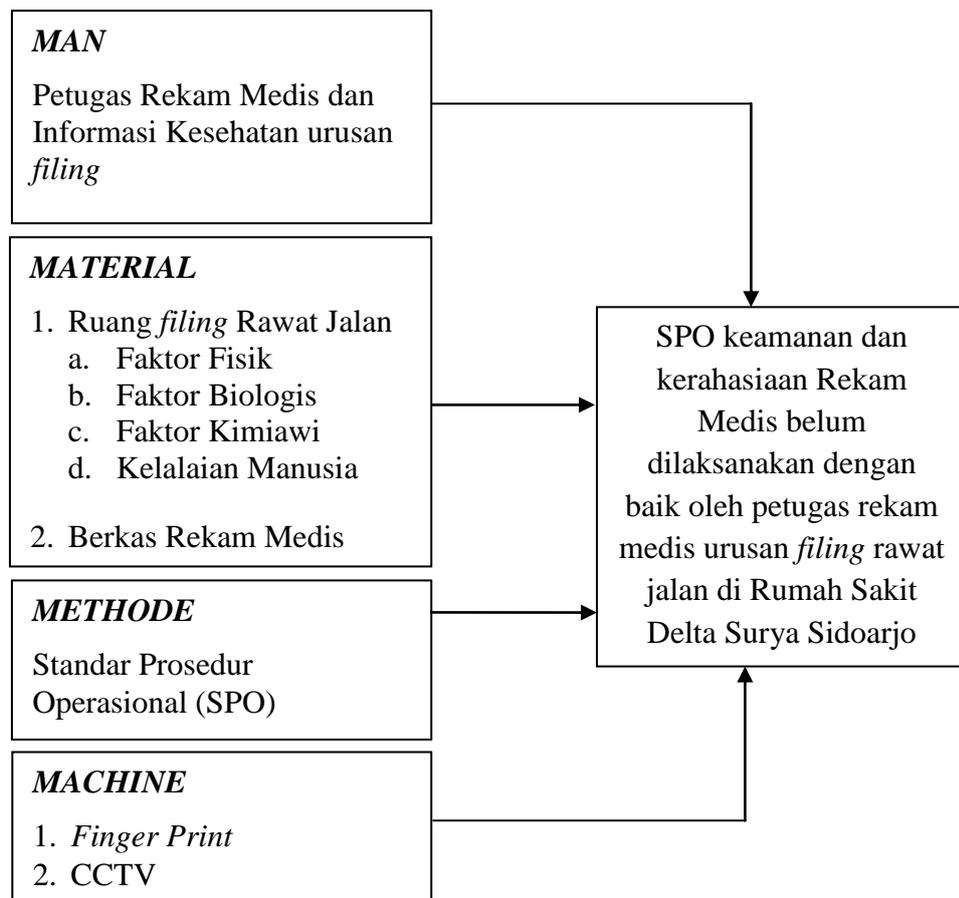
keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis pasien agar berkas rekam medis terhindar dari kerusakan dan kerahasiaan medis tetap terjaga.

Berdasarkan hasil survei awal berupa observasi langsung di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo, masih ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis. Dari aspek kerahasiaan, pintu ruang *filing* rawat jalan tidak terkunci, orang lain atau orang yang tidak berkepentingan dapat masuk, sehingga dapat melihat langsung rak penyimpanan berkas rekam medis. Hal ini bisa mengakibatkan informasi di dalam berkas rekam medis dapat terbaca oleh orang lain. Masih sering ada petugas selain petugas *filing* atau petugas rekam medis yang keluar masuk ruang *filing* rawat jalan tanpa alasan yang tepat. Dari aspek keamanan, pada ruang *filing* belum ada alat pemadam api ringan (APAR), belum ada alat deteksi panas dan asap (*fire smoke detector*), didapatkan banyak berkas rekam medis rawat jalan yang belum diberi Map. Selain itu terdapat petugas yang makan dan minum di ruang *filing* rawat jalan. Hal-hal tersebut tidak sesuai dengan standar keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis pasien.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis pada Ruang *Filing* Rawat Jalan di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi penyebab masalah sebagai berikut :



Gambar 1.2 Identifikasi Penyebab Masalah

Berdasarkan Gambar 1.2 Identifikasi penyebab masalah pada penelitian keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis dipengaruhi oleh:

- Petugas Rekam Medis dan Informasi Kesehatan urusan *filing* saat berada di ruang *filing* rawat jalan sering dijumpai membiarkan orang lain atau selain petugas keluar masuk ruang *filing* rawat jalan tanpa alasan yang

tepat, padahal sudah ada tulisan “Selain petugas dilarang masuk” yang ditempel di depan pintu.

2. Petugas Rekam Medis dan Informasi Kesehatan urusan *filing* masih kurang dalam menjaga keamanan berkas rekam medis sesuai standar yang telah ditetapkan. Masih dijumpai petugas makan dan minum di ruang *filing* rawat jalan.
3. Berkas Rekam Medis pasien di ruang *filing* rawat jalan harus dijaga keamanan dan kerahasiaannya, namun kenyataannya masih banyak yang belum diberi map. Hal ini akan mempengaruhi kualitas dan kerahasiaan isi dari berkas rekam medis pasien.
4. Standar keamanan ruang *filing* berkas rekam medis harus diterapkan, namun kenyataan yang ada di Rumah Sakit Delta Surya belum ada alat pemadam api ringan (APAR), serta belum ada alat deteksi panas dan asap.
5. Standar Prosedur Operasional (SPO) keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis sudah ada di Rumah Sakit Delta Surya, namun kenyataan di lapangan kadang kala petugas masih belum melaksanakan sesuai standar yang telah ditentukan.
6. Pintu masuk pada ruang *filing* tidak terkunci, tidak dilengkapi dengan sensor *finger print*, sehingga mudah jika orang lain selain petugas Rekam Medis untuk mengakses ruangan tersebut. Apalagi tidak ada kamera pemantau (CCTV) untuk pengawasan.

1.3 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang ingin diangkat penulis yaitu, “Bagaimana aspek keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis pada ruang *filig* rawat jalan di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo?”.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tentang aspek keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis pada ruang *filig* rawat jalan di Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi keamanan ruang *filig* rawat jalan terhadap ancaman aspek fisik, biologi, kimiawi dan kelalaian manusia di Rumah Sakit Delta Surya.
- b. Mengidentifikasi kerahasiaan berkas rekam medis pada ruang *filig* rawat jalan di Rumah Sakit Delta Surya.
- c. Menjelaskan pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis di Rumah Sakit Delta Surya.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

- a. Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam pelaksanaan pengelolaan rekam medis untuk menjaga berkas rekam medis pasien dari kerusakan dan kehilangan.
- b. Sebagai kritik yang membangun dalam upaya peningkatan mutu pelayanan bagian Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

1.5.2 Bagi akademik

Sebagai bahan masukan tambahan mata kuliah Rekam Medis dan upaya peningkatan pembelajaran, menambah referensi di perpustakaan untuk penelitian selanjutnya atau pengetahuan bagi mahasiswa.

1.5.3 Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya dalam menjaga aspek keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis.
- b. Dapat menerapkan teori perkuliahan untuk dipraktikkan di lapangan.
- c. Sebagai syarat kelulusan D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo.